

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui pengaruh Metode *Outdoor Learning* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas II di MIN 11 Blitar pada pembelajaran tematik tema lingkunganku. Penelitian ini termasuk penelitian semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diperlakukan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diperlakukan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan metode konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas II di MIN 11 Blitar. Untuk sampelnya peneliti mengambil sampel peserta didik kelas IIA dan IIB, yaitu pada kelas IIA berjumlah 30 peserta didik sebagai kelas kontrol dan kelas IIB berjumlah 30 peserta didik sebagai kelas eksperimen. Adapun nama siswa yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, kelas yang diberikan perlakuan khusus menggunakan metode *outdoor learning* disebut kelas eksperimen dan yang tidak memakai perlakuan khusus dengan menggunakan metode ceramah disebut kelas kontrol.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada kepala MIN 11 Blitar bahwa akan melakukan penelitian di MIN tersebut. Berdasarkan dengan wali kelas IIA dan wali kelas II B, yaitu Ibu Binti Cholifatul Ashar S.Pd. dan Ibu Kotik Indayati S.Pd.I. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 Januari sampai 15 Februari. Penelitian ini sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui 2 metode, yaitu angket dan tes. Metode yang dilakukan untuk memperoleh data adalah dengan metode angket motivasi yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *outdoor learning* terhadap motivasi siswa. Angket motivasi diberikan kepada siswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Angket motivasi yang digunakan berupa pertanyaan positif dan negatif yang berjumlah 20 pertanyaan. Metode selanjutnya adalah metode tes yang digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa. Tes diberikan kepada siswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapat perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes ini diperoleh dari tes tertulis berupa tes uraian sebanyak 5 soal.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validasi

Sebelum angket dan tes diberikan kepada siswa menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu uji validasi instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini validasi ahli angket motivasi dilakukan kepada salah satu ahli dosen dari IAIN Tulungagung yakni Ibu Dita Hendriani M.A sedangkan validasi soal tes validasi ahli dilakukan kepada salah satu ahli dari IAIN Tulungagung yakni Ibu Hamidah Abdul Shomad Elfin Nikmati M.Pd.I.

Angket motivasi dan soal tersebut divalidasi dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya dari 20 butir soal angket, 5 butir soal tes dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validasi empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Setelah soal diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validasinya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS 24.0. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid. nilai rtabel dapat dilihat pada tabel nilai r *productmoment*. Adapun hasil perhitungan uji validasi sebagai berikut:

1) Angket

Adapun data hasil uji coba soal angket kepada 30 responden. Jumlah responden untuk uji coba sebanyak 30 siswa, sehingga N =

30. Nilai r_{tabel} untuk $N = 30$ adalah 0,361. Hasil dari 20 butir angket seluruhnya dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Adapun langkah-langkah uji validasi angket menggunakan SPSS 24.0 sebagaimana terlampir. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 24.0 serta hasilnya dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket

No Items	Pearson Correlation	r_{tabel}	Keterangan
item 1	0,891	0,361	Valid
item 2	0,776	0,361	Valid
item 3	0,727	0,361	Valid
item 4	0,762	0,361	Valid
item 5	0,692	0,361	Valid
item 6	0,688	0,361	Valid
item 7	0,76	0,361	Valid
item 8	0,61	0,361	Valid
item 9	0,887	0,361	Valid
item 10	0,927	0,361	Valid
item 11	0,808	0,361	Valid
item 12	0,906	0,361	Valid
item 13	0,909	0,361	Valid
item 14	0,774	0,361	Valid
item 15	0,838	0,361	Valid
item 16	0,902	0,361	Valid
item 17	0,841	0,361	Valid
item 18	0,93	0,361	Valid
item 19	0,869	0,361	Valid
item 20	0,929	0,361	Valid

2) Tes

Adapun hasil perhitungan uji soal angket menggunakan SPSS 24.0 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Output Uji Validasi Soal Tes dengan SPSS 24.0

		Correlations					
		soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	soal_5	total_skor
soal1	Pearson Correlation	1	.461*	.167	.207	.155	.514**
	Sig. (2-tailed)		.010	.378	.273	.413	.004
	N	30	30	30	30	30	30
soal2	Pearson Correlation	.461*	1	.662**	.557**	.371*	.779**
	Sig. (2-tailed)	.010		.000	.001	.043	.000
	N	30	30	30	30	30	30
soal3	Pearson Correlation	.167	.662**	1	.516**	.269	.670**
	Sig. (2-tailed)	.378	.000		.004	.150	.000
	N	30	30	30	30	30	30
soal4	Pearson Correlation	.207	.557**	.516**	1	.667**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.273	.001	.004		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
soal5	Pearson Correlation	.155	.371*	.269	.667**	1	.771**
	Sig. (2-tailed)	.413	.043	.150	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
totalskor	Pearson Correlation	.514**	.779**	.670**	.845**	.771**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Jumlah responden sebanyak 30 siswa, sehingga nilai $N=30$. Nilai r_{tabel} adalah 0,361. Hasil dari 5 butir soal tes seluruhnya dinyatakan valid untuk dijadikan instrumen penelitian. Adapun langkah-langkah uji validasi angket menggunakan SPSS 24.0 sebagaimana terlampir. Dari tabel *output* uji validasi soal tes menggunakan SPSS 24.0 maka dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Hasil uji coba instrumen tes

No soal	Pearson Correlation	rtabel	Keterangan
Soal 1	0,514	0,361	Valid
Soal 2	0,779	0,361	Valid
Soal 3	0,67	0,361	Valid
Soal 4	0,845	0,361	Valid
Soal 5	0,771	0,361	Valid

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji realibilitas menggunakan bantuan SPSS 24.0. data untuk uji realibilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal dikatakan reliabel apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

1) Angket**Tabel 4.4 Output Uji Realibilitas Angket**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.864	20

Berdasarkan hasil uji realibilitas instrumen angket dapat dilihat dari nilai reliabel pada kolom *Cronbach Alpha*. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan reliabel. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pada kolom *Cronbach Alpha* menunjukkan

signifikansi 0,864 yang berarti $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan reliabel.

2) Tes

Tabel 4.5 Output Uji Realibilitas Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.154	5

Berdasarkan hasil uji realibilitas instrumen angket dapat dilihat dari nilai reliabel pada kolom *Cronbach Alpha* . Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan reliabel. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pada kolom *Cronbach Alpha* menunjukkan signifikansi 0,154 yang berarti $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan reliabel.

2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian sebelumnya harus diuji terlebih dahulu untuk mengetahui kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Pada penelitian ini uji homogenitas peneliti menggunakan nilai Pre test pada mata pelajaran tematik tema lingkunganku yang akan dijadikan sebagai materi dalam penelitian. Peneliti mendapatkan nilai pre test sebagai berikut:

Tabel 4.6 Data Hasil Nilai Pre Test kelas II

Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
No	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai
1	1	80	1	2	70
2	1	80	2	2	50
3	1	0	3	2	90
4	1	70	4	2	100
5	1	60	5	2	60
6	1	80	6	2	80
7	1	70	7	2	80
8	1	80	8	2	60
9	1	80	9	2	50
10	1	60	10	2	70
11	1	0	11	2	50
12	1	70	12	2	60
13	1	60	13	2	70
14	1	80	14	2	70
15	1	80	15	2	80
16	1	70	16	2	80
17	1	0	17	2	90
18	1	70	18	2	100
19	1	80	19	2	50
20	1	60	20	2	60
21	1	40	21	2	70
22	1	60	22	2	90
23	1	60	23	2	60
24	1	80	24	2	70
25	1	80	25	2	40
26	1	0	26	2	60
27	1	80	27	2	60
28	1	50	28	2	60
29	1	70	29	2	90
30	1	80	30	2	0
jumlah		1830	jumlah		2020
rata-rata		61	rata-rata		67,333

Hasil uji homogenitas kelas menggunakan SPSS 24.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Output Uji Homogenitas Kelas

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.917	1	58	.342

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui nilai signifikansi adalah 0,342. Dapat dinyatakan homogen apabila signifikansinya $\geq 0,05$ berarti data nilai pre test ini dinyatakan homogen. Langkah- langkah uji homogenitas sebagaimana terlampir.

3. Uji Prasyarat Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan sebagai prasarat melakukan uji manova. Data yang digunakan harus berdistribusi normal apabila data tidak berdistribusi normal maka uji manova tidak dapat dilakukan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $\geq 0,05$. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorof-Smirnov program SPSS 24.0. data yang digunakan peneliti menggunakan data nilai post test dan angket motivasi belajar. langkah-langkah uji normalitas ini sebagaimana terlampir. Data dan hasil output normalitas dijelaskan sebagai berikut:

1) Data Angket

Tabel 4.8 Output Uji Normalitas Angket

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		KelasIIA	KelasIIB
N		30	30
Normal Parameters ^a	Mean	58.93	66.57
	Std. Deviation	12.857	5.752
Most Extreme Differences	Absolute	.243	.191
	Positive	.195	.100
	Negative	-.243	-.191
Kolmogorov-Smirnov Z		1.332	1.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058	.222

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi kelas eksperimen 0,058 dan kelas kontrol 0,222 dapat dikatakan keduanya berdistribusi normal karena hasil keduanya $\geq 0,05$.

2) Data Post Test

Tabel 4.9 Output Uji Normalitas Post Test

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		kelas kontrol	kelas eksperimen
N		30	30
Normal Parameters ^a	Mean	80.67	83.80
	Std. Deviation	13.755	18.380
Most Extreme Differences	Absolute	.185	.193
	Positive	.114	.189
	Negative	-.185	-.193
Kolmogorov-Smirnov Z		1.011	1.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.258	.214

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi kelas eksperimen 0,258 dan kelas kontrol 0,214 dapat dikatakan keduanya berdistribusi normal karena hasil keduanya $\geq 0,05$.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data dari kedua sampel penelitian mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji manova. Distribusi dikatakan homogen jika sig. $\geq 0,05$. Pengujian homogenitas ini menggunakan bantuan program SPSS 24.0. langkah-langkah pengujiannya sebagaimana terlampir.

1) Data Angket

Data angket yang digunakan dalam uji homogenitas sama dengan data angket yang digunakan dalam uji normalitas. Hasil perhitungan uji coba sebagai berikut.

Tabel 4.10 Output Uji Homogenitas Angket

Test of Homogeneity of Variances

nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.573	1	58	.215

Dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai Sig. 0,215 yang berarti nilai Sig $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut homogen.

2) Data Post Test

Data post test yang digunakan dalam uji homogenitas sama dengan data yang digunakan dalam uji normalitas. Hasil perhitungan uji homogenitas *post test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Output Uji Homogenitas *Post Test*

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.058	1	58	.810

Dari data tabel 4.11 diatas diperoleh sig.0,810 yang berarti nilai $\text{Sig} \geq 0,05$ Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai post test tersebut homogen.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan setelah uji prasyarat terpenuhi peneliti menggunakan uji Manova (*multivariate analysis of variance*). Pada penelitian ini variabel terikat terdiri dari 2 variabel yaitu motivasi dan hasil belajar. Uji manova digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *outdoor learning* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Uji manova dalam penelitian ini menggunakan perhitungan dengan program SPSS 24.0. adapun langkah-langkah melakukan uji manova adalah sebagai berikut:

a. Motivasi belajar peserta didik

H_a : Ada pengaruh yang signifikan metode *outdoor learning* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik tema lingkungan kelas II di MIN 11 Blitar.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan metode *outdoor learning* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik tema lingkungan kelas II di MIN 11 Blitar.

b. Hasil belajar peserta didik

H_a : Ada pengaruh yang signifikan metode *outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema lingkungan kelas II di MIN 11 Blitar.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan metode *outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema lingkungan kelas II di MIN 11 Blitar.

Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- Jika nilai *sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. (ada pengaruh)
- Jika nilai *sig.(2-tailed)* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. (tidak ada pengaruh)

Berikut ini adalah hasil pengujian hipotesis dengan SPSS 24.0 adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh metode *outdoor learning* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik tema lingkunganku kelas II di MIN 11 Blitar.

Tabel 4.12 Output Uji Manova Motivasi dan Hasil Belajar

Tests of Between-Subjects Effects								
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b
Corrected Model	motivasi belajar	874.017 ^a	1	874.017	8.811	.004	8.811	.831
	Hasil belajar	2535.000 ^c	1	2535.000	9.485	.003	9.485	.857
Intercept	motivasi belajar	236253.750	1	236253.750	2.382E3	.000	2381.742	1.000
	Hasil belajar	365352.067	1	365352.067	1.367E3	.000	1367.042	1.000
kelas	motivasi belajar	874.017	1	874.017	8.811	.004	8.811	.831
	Hasil belajar	2535.000	1	2535.000	9.485	.003	9.485	.857
Error	motivasi belajar	5753.233	58	99.194				
	Hasil belajar	15500.933	58	267.257				
Total	motivasi belajar	242881.000	60					
	Hasil belajar	383388.000	60					
Corrected Total	motivasi belajar	6627.250	59					
	Hasil belajar	18035.933	59					

a. R Squared = ,132 (Adjusted R Squared = ,117)

b. Computed using alpha = ,05

c. R Squared = ,141 (Adjusted R Squared = ,126)

Dari tabel output uji manova motivasi belajar peserta didik diketahui nilai sig. pada *Source* kelas dan *dependent variable*, pada motivasi adalah 0,004. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, $0,004 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode metode outdoor learning terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik tema lingkunganku kelas II di MIN 11 Blitar. Adapun langkah-langkah uji manova dengan SPSS 24.0 sebagaimana terlampir.

2. Pengaruh metode *outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema lingkunganku kelas II di MIN 11 Blitar.

Berdasarkan tabel 4.12 output uji manova hasil belajar peserta didik diketahui nilai sig. pada *Source* kelas dan *dependent variable*, pada motivasi adalah 0,003. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, $0,003 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode metode outdoor learning terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema lingkunganku kelas II di MIN 11 Blitar. Adapun langkah-langkah uji manova dengan SPSS 24.0 sebagaimana terlampir.

3. Pengaruh metode *outdoor learning* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema lingkunganku kelas II di MIN 11 Blitar.

Tabel 4. 13 Output Uji Manova

Multivariate Tests ^c								
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b
Intercept	Pillai's Trace	.987	2.118E3 ^a	2.000	57.000	.000	4236.239	1.000
	Wilks' Lambda	.013	2.118E3 ^a	2.000	57.000	.000	4236.239	1.000
	Hotelling's Trace	74.320	2.118E3 ^a	2.000	57.000	.000	4236.239	1.000
	Roy's Largest Root	74.320	2.118E3 ^a	2.000	57.000	.000	4236.239	1.000
kelas	Pillai's Trace	.267	10.383 ^a	2.000	57.000	.000	20.766	.984
	Wilks' Lambda	.733	10.383 ^a	2.000	57.000	.000	20.766	.984
	Hotelling's Trace	.364	10.383 ^a	2.000	57.000	.000	20.766	.984
	Roy's Largest Root	.364	10.383 ^a	2.000	57.000	.000	20.766	.984

a. Exact statistic

b. Computed using alpha = ,05

c. Design: Intercept + kelas

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai ke empat P-value (*sig.*) untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roys Largest Root* = 0,000, jadi nilai P-value (*sig.*) lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0,05. Sehingga keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *outdoor learning* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema

lingkunganku kelas II MIN 11 blitar. Langkah-langkah uji manova sebagaimana terlampir.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk tabel yang menunjukkan Adanya Pengaruh Metode. Tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	H_a : Ada pengaruh yang signifikan metode outdoor learning terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik tema lingkunganku kelas II di MIN 11 Blitar. H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan metode outdoor learning terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik tema lingkunganku kelas II di MIN 11 Blitar.	Signifikansi pada tabel <i>Sig. (2-tailed)</i> adalah 0,004	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan metode <i>outdoor learning</i> terhadap motivasi siswa pada pembelajaran tematik tema lingkunganku kelas II di MI Negeri 11 Blitar
2.	H_a : Ada pengaruh yang signifikan metode outdoor learning	Signifikansi pada tabel <i>Sig. (2-tailed)</i>	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan

	<p>terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema lingkungan kelas II di MIN 11 Blitar.</p> <p>H_0: Tidak ada pengaruh yang signifikan metode outdoor learning terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema lingkungan kelas II di MIN 11 Blitar.</p>	<p>adalah 0,003</p>			<p>metode <i>outdoor learning</i> terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema lingkungan kelas II di MI Negeri 11 Blitar</p>
3.	<p>H_0: Tidak ada pengaruh yang signifikan metode outdoor learning terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema lingkungan kelas II di MIN 11 Blitar.</p> <p>H_a: Ada pengaruh yang signifikan metode outdoor learning terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema lingkungan kelas II di MIN 11 Blitar.</p>	<p>Signifikansi pada tabel <i>Sig. (2-tailed)</i> adalah 0,000</p>	<p>Probability < 0,05</p>	<p>H_a diterima</p>	<p>ada pengaruh yang signifikan antara metode <i>outdoor learning</i> terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema lingkungan kelas II di MI Negeri 11 Blitar</p>

Berdasarkan tabel diatas pada kolom nomor 1 tentang motivasi belajar diperoleh nilai signifikansi *2-tailed*, diketahui nilai *Sig.2 tailed* adalah 0,004. Dalam kriteria pengambilan keputusan $0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. **Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan metode outdoor learning terhadap motivasi siswa pada pembelajaran tematik tema lingkunganku kelas II di MI Negeri 11 Blitar.**

Pada kolom nomor 2 mengenai hasil belajar diperoleh nilai *Sig.2tailed* adalah 0,003 . Dalam kriteria pengambilan keputusan $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. **Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan metode *outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema lingkunganku kelas II di MI Negeri 11 Blitar.**

Pada kolom nomor 3 mengenai motivasi dan hasil belajar dengan uji manova diperoleh nilai ke empat P-value (*sig.*) untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roys Largest Root* = 0,000, jadi nilai P-value (*sig.*) lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0,05. Sehingga keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima. **Dengan demikian ada pengaruh metode *outdoor learning* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema lingkunganku kelas II MI Negeri 11 Blitar.**